

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, tanggung jawab sosial (CSR), *green financing*, ukuran bank, dan *leverage* terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada sektor perbankan Indonesia. Ketimpangan skor ESG, rendahnya sosial berbasis GRI 400, serta perbedaan implementasi *green financing* menjadi dasar perlunya penelitian ini untuk memahami faktor-faktor yang menentukan kualitas keberlanjutan bank.

Penelitian menggunakan data panel 15 bank selama periode 2019–2023 dengan metode regresi dan pemilihan model melalui uji Chow serta Hausman yang menetapkan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model terbaik. Variabel diukur melalui ROA, indeks CSR berbasis GRI 400, proporsi *green financing*, ukuran bank, dan rasio *leverage*, sedangkan skor ESG diambil dari Bloomberg. Uji asumsi klasik memastikan model bebas dari masalah normalitas dan multikolinearitas sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap skor ESG, sedangkan CSR dan ukuran bank berpengaruh positif signifikan. *Green financing* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa komitmen keberlanjutan lebih kuat pada bank dengan kapasitas institusional besar dan transparansi sosial tinggi, sementara tekanan keuangan internal menjadi penghambat peningkatan kinerja ESG.

Kata Kunci: ESG, profitabilitas, CSR, *green financing*, ukuran bank, *leverage*.